

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memuaskan konsumen dengan nilai-nilai tertentu. Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek yaitu perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat menambah kesejahteraan pemilik saham dengan cara melakukan operasi dan memenuhi target laba perusahaan. Perusahaan akan mampu memberikan deviden kepada pemilik saham jika perusahaan memperoleh keuntungan.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat-surat berharga yang dikeluarkan perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Kemampuan perusahaan membayar deviden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang di perjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Memaksimumkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimumkan harga pasar saham.

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas di definisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang di produksi. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar

kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut. Profitabilitas berperan penting dalam perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak. Berdasarkan penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Herawati (2013) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan dan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dibagi menjadi dua, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Prastuti dan Sudiarta (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Singapurwoko (2011), menjelaskan bahwa *leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meraih keuntungan. Utang berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan utang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat utang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar. Berdasarkan penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Nurminda *et al.* (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Besar kecilnya nilai perusahaan dapat dilihat dari kebijakan deviden suatu perusahaan. Kebijakan deviden (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Teori *Bird-in-the-Hand* menyatakan bahwa investor lebih menyukai perusahaan yang melakukan pembayaran deviden karena risikonya lebih kecil dibandingkan dengan *capital gain*. Sehingga teori ini menyarankan perusahaan untuk menentukan *dividend payout ratio* atau bagian laba setelah pajak yang dibagikan yang tinggi untuk meminimumkan biaya modal. Kebijakan deviden menarik digunakan sebagai variabel intervening karena kebijakan deviden sering dianggap sebagai sinyal positif bagi investor dalam menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan serta menjadi sumber pendapatan bagi investor.

Dari faktor- faktor diatas peneliti menggunakan faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel intervening untuk mengetahui apakah kebijakan deviden dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas, ukuran dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2016.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) yang meneliti Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu adanya penambahan kebijakan deviden sebagai variabel intervening yang sebelumnya dilakukan oleh Ikbal *et al.* (2011). Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul tentang Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2013-2016)

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan deviden ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

7. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas kebijakan deviden.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kebijakan deviden.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada semua pihak, yaitu:

1. Aspek teoritis (Keilmuan)

Penelitian dalam aspek teoritis diharapkan penelitian ini mampu dan dapat memberikan manfaat bagi Ilmu Ekonomi khususnya dalam bidang Akuntansi yaitu Akuntansi Keuangan karena penelitian ini meneliti tentang profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening.

2. Aspek praktis (Guna Laksana)

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang. Bagi investor dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan dalam melakukan keputusan investasi dan nilai perusahaan. Bagi penelitian yang lain diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening. Dan juga dapat memberikan kontribusi berbagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang Akuntansi khususnya Akuntansi Keuangan.